



# LAPORAN KINERJA

(LAKIN)

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2020**



[www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id)

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**



**LAPORAN KINERJA  
(LAKIN)  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN TIMUR**

**TIM PENYUSUN**

**Penanggungjawab :**  
**Dr. Muhammad Amin, S.Pi, M.Si.**  
*Kepala BPTP Kaltim*

**Ketua :**  
**Margaretha, S.Sos. M.Sc.**

**Anggota :**  
**Afrilia Tri Widyawati, SP. MP.**

**Layout :**  
**Bagus Indarto Setyawan, A.md.**



.....  
[www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id)

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**

## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban BPTP Kalimantan Timur atas pencapaian sasaran strategis sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. LAKIN ini juga merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPTP Kalimantan Timur kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2020.

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan amanah dari Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan pertanian, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Kalimantan Timur. Pencapaian kinerja tahun berjalan menjadi ajang pembelajaran dan evaluasi dalam meningkatkan kinerja tahun berikutnya.

Disadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan pertanian ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BPTP Kalimantan Timur yang lebih baik, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja BPTP Kalimantan Timur selama tahun 2020 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran staf pegawai BPTP Kalimantan Timur serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik Institusi Pemerintah, Swasta, maupun Petani. Besar harapan kami Laporan Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2020 ini dapat memberikan gambaran kinerja BPTP Kalimantan Timur dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, Januari 2021  
Kepala BPTP Kaltim,

Dr. Muhammad Amin, SPI. MSi

## IKHTISAR EKSKLUSIF

Kegiatan Pengkajian dan Pendampingan Program Kementerian Pertanian di BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 yang bersumber dana dari DIPA BPTP Kalimantan Timur Tahun 2020 meliputi 1 (satu) program yang akan dicapai yaitu program penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 9 (sembilan) output kegiatan.

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, BPTP Kalimantan Timur pada TA. 2020 didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2020 tanggal 02 Januari 2020. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 12.475.810.000 (*Dua Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi anggaran ke tujuh terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2020 tanggal 17 November 2020. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 9.090.324.000- (*Sembilan Milyar Sembilan Puluh Juta Tiga ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 8.899.209.864- (*Delapan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*) atau terserap 97.90%.

Visi BPTP Kalimantan Timur Pada tahun 2020 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur 2015 – 2019 adalah : 1) Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri, 2) Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*, 3) Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi

pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi penelitian dan pengkajian, 4) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar, 5) Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah, 6) Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan, 7) Meningkatkan kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Kalimantan Timur, maka tujuan yang akan dilaksanakan adalah: (1) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar; (2) Mengembangkan jejaring bersama kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian; (3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan; dan (4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Laporan Kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 merupakan perwujudan akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis BPTP Kalimantan Timur dan Rencana Kinerja Tahunan 2020 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2020. Penyusunan Laporan Kinerja ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2020.

Untuk itu, BPTP Kalimantan Timur akan senantiasa berusaha yang terbaik dan mengoptimalkan pencapaian yang telah ditetapkan, sehingga dimasa yang akan datang pencapaian yang diharapkan akan terealisasi lebih maksimal. Melalui Laporan Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2020 ini diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan untuk tahun-tahun berikutnya.

## **DAFTAR ISI**

|                       |  |
|-----------------------|--|
| KATA PENGANTAR .....  |  |
| RINGKASAN .....       |  |
| DAFTAR ISI .....      |  |
| DAFTAR TABEL .....    |  |
| DAFTAR LAMPIRAN ..... |  |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi dan Nepotisme; Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Permenpan RB No. 53/2014. Permentan No. 50 tahun 2016 tentang pengelolaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah lingkup kementerian pertanian. Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur Tahun 2020 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2019, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPTP Kalimantan Timur pada tahun mendatang.

Dasar pelaksanaan kegiatan BPTP Kalimantan Timur Tahun 2019 adalah program dan sub program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2015-2019. Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur 2015 – 2019 yang dituangkan dalam rencana aksi, meliputi: (1) Program inventarisasi dan pengembangan sumberdaya pertanian di Kalimantan Timur; (2) Program pendampingan kawasan pertanian komoditas strategis di Kalimantan Timur; (3) Program pengkajian dan diseminasi bioindustri berkelanjutan di Kalimantan Timur; (4) Program pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi/tematik; (5) Program analisis kebijakan pembangunan pertanian Kalimantan Timur; (6) Program peningkatan kapasitas komunikasi dan teknologi terdiseminasi ke pengguna; (7) Produksi benih sumber dan penguatan penangkar di Kalimantan



Timur; (8) Advokasi teknis dan kelembagaan serta kebijakan pembangunan pertanian wilayah; (9) Kerjasama kegiatan penelitian dan pengkajian dengan pemda provinsi, kabupaten/kota, swasta, perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dan; (12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

## **1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/05/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, BPTP Kalimantan Timur mempunyai tugas melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, BPTP Kalimantan Timur mempunyai fungsi:

- 1) Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 3) Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 4) Melaksanakan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
- 5) Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- 6) Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi tepat guna spesifik lokasi; dan

- 7) Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

### **1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja BPTP Kalimantan Timur**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/05/2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, ditetapkan Susunan Unit Organisasi BPTP yang terkait secara langsung atau berada di bawah Kepala Balai terdiri atas:

- 1) Sub Bagian Tata Usaha;
- 2) Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian; dan
- 3) Kelompok Jabatan Fungsional.

Tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi tersebut adalah :

1. Sub Bagian Tata Usaha;  
Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, dan rumah tangga.
2. Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian  
Seksi Kerja Sama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti
    - Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
    - Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
    - Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh
    - Melakukan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;

- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya
  - Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **1.4. Sumberdaya Manusia BPTP Kalimantan Timur**

Dalam struktur organisasi, Urusan Kepegawaian merupakan bagian dari Sub Bagian Tata usaha, dimana bertugas membantu penyelenggaraan administrasi pegawai BPTP Kalimantan Timur. Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Balitbangtan, tugas Urusan Kepegawaian meliputi Perencanaan Kepegawaian, Penyiapan Bahan Pengembangan Pegawai, dan Penyiapan Bahan Evaluasi dan Laporan Kepegawaian.

Penyelenggaraan Kepegawaian yang telah dilaksanakan pada Tahun 2020 meliputi jumlah pegawai 67 (enam puluh tujuh) orang dengan sebaran berdasarkan tingkat pendidikan antara lain S3 sebanyak 3 (tiga) orang, S2 sebanyak 12 (dua belas) orang, S1 sebanyak 21 (duapuluh satu) orang, D4 sebanyak 2 (dua) orang, D3 sebanyak 7 (tujuh) orang, SMA sebanyak 21 (duapuluh satu) orang dan SD sebanyak 1 (satu) orang.

Jumlah pegawai BPTP Kalimantan Timur apabila didistribusikan berdasarkan jabatan per 31 Desember 2020 antara lain terdiri dari struktural 3 (tiga) orang dan fungsional 67 orang. Pejabat fungsional dibagi menjadi fungsional khusus dan fungsional umum. Pejabat fungsional khusus di terdiri dari Peneliti Ahli Madya 1 (satu) orang, Peneliti Ahli Muda 8 (delapan) orang, Peneliti Ahli Pertama 5 (lima) orang, Penyuluh Pertanian Ahli Madaya 1 (satu) orang, Penyuluh Pertanian Ahli Muda 2 (dua) orang, Penyuluh Pertanian Ahli Pertama 5 (lima) orang, Analis Kepegawaian Ahli Muda 1 (satu) orang, Pustakwan Terampil 1 (satu) orang, Teknisi Litkayasa Pemula 3 (tiga) orang, Teknisi Litkayasa Terampil 2 (dua) orang, Calon Peneliti 2 (dua) orang, Calon Penyuluh Pertanian 1 (satu) orang. Adapun jumlah fungsional umum 35 (tiga puluh lima) orang. Data tersebut di atas disajikan di dalam lampiran 2.

### **1.5. Dukungan Anggaran**

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, BPTP Kalimantan Timur pada TA. 2020 didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2020 tanggal 02 Januari 2020. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 12.475.810.000 (*Dua Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi anggaran ke tujuh terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2020 tanggal 17 November 2020. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 9.090.324.000- (*Sembilan Milyar Sembilan Puluh Juta Tiga ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 8.899.209.864- (*Delapan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*) atau terserap 97.90%.

### **1.6. Tujuan**

- 1) Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar;
- 2) Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
- 3) Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
- 4) Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA**

#### **2.1. Rencana Aksi**

Rencana aksi (Renstra) BPTP Kalimantan Timur 2015-2020 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur selama lima tahun (2015 – 2020). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian. Renstra BPTP Kalimantan Timur disusun dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional untuk menyusun rencana kegiatan jangka menengah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Dokumen Renstra sekaligus merupakan upaya perbaikan kinerja seluruh aspek mulai dari sumberdaya manusia, sarana prasarana, kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi guna mendukung restrukturisasi program dan kegiatan dalam kerangka "*performance based budgeting*".

Untuk itu, dokumen dilengkapi dengan indikator kinerja sehingga akuntabilitas pelaksana beserta organisasinya dapat dievaluasi selama periode tahun 2015 – 2020.

#### **2.2. Visi dan Misi**

##### **2.2.1. Visi**

Visi BPTP Kalimantan Timur Pada tahun 2020 adalah menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan.

##### **2.2.2. Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, misi yang harus dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur 2015 – 2020 adalah:

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*.
3. Melaksanakan penelitian dan pengkajian teknologi pertanian sesuai dengan etika dan standar metodologi penelitian dan pengkajian;
4. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
5. Mengembangkan jejaring kerjasama tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan IPTEK guna mendukung pembangunan pertanian wilayah;
6. Mengembangkan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
7. Meningkatkan kapasitas institusi pada kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

### **2.3.1. Tujuan dan Sasaran**

#### **2.3.1. Tujuan**

Sesuai dengan visi dan misi BPTP Kalimantan Timur, maka tujuan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur periode 2015 – 2020 adalah:

1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pasar;
2. Mengembangkan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
3. Mengembangkan sistem informasi inovasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
4. Meningkatkan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian.

### **2.3.2. Sasaran**

Sasaran dari tujuan di atas adalah:

- 1) Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar;
- 2) Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan pengguna dan kebutuhan pasar;
- 3) Meningkatnya kerjasama pengkajian di tingkat regional, nasional, dan internasional;
- 4) Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian;
- 5) Berkembangnya sistem informasi pertanian guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan;
- 6) Meningkatnya akses pengguna terhadap informasi pertanian;
- 7) Meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; dan
- 8) Meningkatnya kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

### **2.3.3. Strategi**

1. Strategi untuk mencapai tujuan menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar, menyangkut 2 (dua) sasaran, yakni :
  - a) Sasaran pertama : Tersedianya inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian berorientasi pada pengguna dan pasar. Strategi ini diwujudkan dalam 1 (satu) sub kegiatan yaitu: Pengkajian Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi Sesuai dengan Kebutuhan Pengguna dan Pasar.
  - b) Sasaran kedua : Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kebutuhan pasar. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas informasi melalui media publikasi dan lembaga diseminasi

pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 3 (tiga) sub kegiatan yaitu: (1) Penyediaan dan Penyebarluasan Inovasi Pertanian Hasil Pengkajian; (2) Pendampingan Program Strategis Kegiatan Kementerian Pertanian yang disinergiskan dengan Program Pertanian Wilayah; (3) Advokasi Teknis dan Kelembagaan serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah.

2. Strategi untuk mencapai tujuan pengembangan jejaring kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional dalam rangka penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendukung pembangunan wilayah pertanian. Adapun sasarannya adalah meningkatnya kerjasama penelitian dan pengkajian di tingkat regional, nasional dan internasional. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terkait lainnya. Strategi ini diwujudkan ke dalam sub kegiatan yaitu : Kerjasama kegiatan penelitian dan pengkajian dengan Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan lembaga penelitian nasional dan internasional serta lembaga terkait lainnya;
3. Strategi untuk mencapai tujuan pengembangan sistem informasi pertanian, guna mempercepat terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan. Adapun sasarannya adalah berkembangnya sistem informasi inovasi pertanian mendukung terwujudnya pertanian industrial perdesaan berkelanjutan. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan sistem informasi pertanian, dan untuk mewujudkannya dengan membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web.
4. Strategi untuk mencapai tujuan peningkatan kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Sasarannya adalah meningkatnya kapasitas institusi yang mendukung kegiatan penelitian, pengkajian, dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut adalah dengan meningkatkan



kapasitas institusi mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Strategi ini diwujudkan ke dalam 2 (dua) sub kegiatan yaitu : (1) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian; (2) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

## **2.4. Dinamika Lingkungan Strategis dalam Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

### **2.4.1. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020**

Kebijakan pembangunan pertanian tahun 2020 dirancang sebagai implementasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2020. Selain itu tentu saja kebijakan tersebut merupakan komponen dari Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2020 khususnya dalam menunjang salah satu prioritas pembangunan nasional yaitu Peningkatan Ketahanan Pangan. Kebijakan tahun 2020 mempertimbangkan kinerja capaian beberapa tahun sebelumnya. Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2020 disajikan pada lampiran 5.

### **2.4.2. Penetapan Kinerja Tahun 2020**

Penetapan Kinerja adalah suatu dokumen yang berisikan Pernyataan Kinerja/Kesepakatan Kinerja/Perjanjian Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki suatu instansi. Terkait dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, BPTP Kalimantan Timur menetapkan kinerja yang dicapai pada tahun 2020 yang disajikan pada Lampiran 4.

Penetapan kinerja ini merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi yang akan menjadi penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2020. Pada tahun 2020, BPTP Kalimantan Timur menetapkan 1 (satu) program yang akan dicapai yaitu program penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Kegiatan dengan 9 (sembilan) output kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan yang dimaksud adalah:

- 1) Jumlah teknologi spesifik lokasi
- 2) Jumlah diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna
- 3) Jumlah model pengembangan inovasi pertanian bio industri spesifik lokasi
- 4) Jumlah produksi benih sebar padi
- 5) Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian
- 6) Jumlah Benih Komoditas Perkebunan Non Startegis
- 7) Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
- 8) Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- 9) Jumlah Layanan Perkantoran

#### **2.4.3. Kegiatan Penelitian, Pengkajian dan Diseminasi**

Kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji) serta diseminasi BPTP Kalimantan Timur masih bertumpu pada program Balitbangtan dan sub program Kegiatan Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi (BBP2TP). Adapun kegiatan BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 yang telah dirinci dalam program BBP2TP adalah sebagai berikut :

- 1) Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur;
- 2) Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur;
- 3) Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur;
- 4) Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik;
- 5) Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Kalimantan Timur;
- 6) Peningkatan Kapasitas Komonikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna;
- 7) Produksi benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur;
- 8) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/ Kota, Swasta, Perbankan, LSM, PT dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta Lembaga Terkait Lainnya;
- 9) Membangun Sistem Informasi Inovasi Pertanian berbasis Web;
- 10) Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Manusia Guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian, dan;

- 11) Peningkatan Kapasitas Sarana Prasarana Pengkajian guna Mendukung Kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pendayagunaan Inovasi Pertanian

#### 2.4.4. Indikator Kinerja

Rencana aksi (Renstra) BPTP Kalimantan Timur merupakan penjabaran operasional dari Rencana aksi Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Balitbangtan dan Rencana Strategis Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 10 sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Balitbangtan.

Sub program dan kegiatan ini merupakan *derivatif* program utama Balitbangtan periode 2015 – 2020 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna dan pasar. Untuk itu perlu penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Kalimantan Timur, yang dimuat di dalam Rencana Aksi (Renstra) BPTP Kalimantan Timur. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Indikator Kinerja**

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target              |
|----|---|--|---------------------|
| 1. | Tersedianya Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi                             | Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi                                       | 2 Teknologi         |
| 2. | Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian                                  | Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian                                  | 1 Teknologi         |
| 3  | Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Biondustri Spesifik Lokasi | Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Biondustri Spesifik Lokasi | 1 Model             |
| 4. | Tersedianya Benih Padi  | Jumlah Produksi Benih Sebar Padi                                       | 3 Ton               |
| 5. | Tersedianya Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian                  | Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian                  | 2 Dokumen Kerjasama |
| 6. | Tersedianya Benih Komoditas Perkebunan Non Stategis                         | Jumlah Benih Komoditas Perkebunan Non Stategis                         | 1000 Pohon          |
| 7. | Tersedianya Layanan dukungan Manajemen Eselon I                             | Jumlah Layanan dukungan Manajemen Eselon I                             | 1 Layanan           |
| 8. | Tersedianya Layanan Sarana dan  | Jumlah Layanan Sarana  | 1 Layanan           |

| No | Sasaran Strategis               | Indikator Kinerja          | Target    |
|----|---------------------------------|----------------------------|-----------|
|    | Prasarana Internal              | dan Prasarana Internal     |           |
| 9. | Tersedianya Layanan Perkantoran | Jumlah Layanan Perkantoran | 1 Layanan |

#### 2.4.5. Rencana Kinerja

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2020, BPTP Kalimantan Timur telah mengimplementasikan Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan melalui beberapa kegiatan utama sebagaimana Tabel 2.

**Tabel 2. Rencana Kinerja**

| Indikator Kinerja  | Target              |
|--|---------------------|
| Kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian  |                     |
| 1. Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi  | 2 Teknologi         |
| 2. Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian                                   | 1 Teknologi         |
| 3. Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi | 1 Model             |
| 4. Jumlah Produksi Benih Sebar Padi  | 3 Ton               |
| 5. Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian                   | 2 Dokumen Kerjasama |
| 6. Jumlah Benih Komoditas Perkebunan Non Stategis                          | 1000 Pohon          |
| 7. Jumlah Layanan dukungan Manajemen Eselon I                              | 1 Layanan           |
| 8. Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal                            | 1 Layanan           |
| 9. Jumlah Layanan Perkantoran  | 1 Layanan           |

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2020, disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Judul Kegiatan dan Alokasi Anggaran Tahun 2020**

| Indikator Kinerja                     | Judul Kegiatan   | Anggaran (Rp) |
|---------------------------------------|--|---------------|
| Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi      | Pengkajian Pengelolaan Lahan Sawah Bukaan Baru Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara               | 51.987.000    |
|                                       | Kajian Teknologi Budidaya Lada Sehat di Kalimantan Timur   | 26.892.000    |
|                                       | Kajian Teknologi Budidaya Jagung Lahan Masam dan Pemanfaatan Limbah Untuk Pakan Ternak di Kaltim | 41.713.000    |
| Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian | Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian                                       | 41.400.000    |
|                                       | Pengembangan Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah Korporasi di Kaltim                        | 14.664.000    |

| Indikator Kinerja   | Judul Kegiatan  | Anggaran (Rp) |
|---|---|---------------|
|   | Tagrimart (Tani Mas) dan Obor Pangan Lestari  | 105.735.000   |
|   | Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara   | 77.131.000    |
|   | Pemetaan Potensi Sumberdaya Pertanian Wilayah di Kalimantan Timur   | 4.021.000     |
|   | Pendampingan Inovasi Pertanian Litbang/Kementan Mendukung Pengembangan Kawasan Penyangga Pangan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur | 11.733.000    |
|   | Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementan  | 24.290.000    |
|   | Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi SIWAB  | 16.090.000    |
|   | Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur  | 29.964.000    |
|   | Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman   | 171.229.000   |
|   | Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian                                   | 11.229.000    |
|   | Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangtan – Penyuluh Daerah   | 91.149.000    |
| Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi | Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi di Kalimantan Timur  | 72.065.000    |
|   | Model Pengembangan Kawasan Perbatasan Berbasis Korporasi di Kalimantan Timur  | 91.703.000    |
|   | Model Pengembangan Kawasan Perbatasan Berbasis Korporasi di Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan dan Malinau)                        | 54.230.000    |
| Jumlah Produksi Benih Sebar Padi  | Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)   | 37.300.000    |
| Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian                   | Kerjasama   | 17.440.000    |
|   | Kegiatan Kerjasama balitbangtan – ACIAR Peningkatan Rumah Tangga Petani Dengan Sistem Integrasi Sawit – Sapi di Kaltim              | 266.284.000   |
| Jumlah Benih Komoditas Perkebunan Non Statgis                           | Produksi Benih Komoditas Kakao  | 32.100.000    |
| Jumlah Layanan dukungan Manajemen Eselon I                              | Penyusunan Program dan rencana Kerja / Teknis / Program   | 83.790.000    |
|   | Monitoring Evaluasi Kegiatan dan SPI  | 15.860.000    |
|   | Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perkantoran, Kearsipan dan Sistem AKuntasi Instansi   | 88.100.000    |
|   | UPPA-BW   | 122.130.000   |
|   | Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker, Adm. Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM dan Laboratorium                                 | 165.463.000   |

| <b>Indikator Kinerja</b>                     | <b>Judul Kegiatan</b>  | <b>Anggaran (Rp)</b> |
|--|--|----------------------|
|  | Pengelolaan IT, Pengawetan Buku / Perpustakaan, Sistem Daravase AWS/AWLR dan PID | 17.960.000           |
|  | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Kerjasama Antar Satker                             | 216.905.000          |
|  | Pemberdayaan Lahan Kebun Percobaan   | 112.130.000          |
| Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal | Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor   | 10.000.000           |
| Jumlah Layanan Perkantoran                   | Gaji dan Tunjangan   | 4.920.625.000        |
|  | Kebutuhan Sehari – hari Perkantoran  | 613.630.000          |
|  | Langganan Daya dan Jasa  | 318.000.000          |
|  | Pemeliharaan Perkantoran   | 394.950.000          |
|  | Pemeliharaan Terkait Pelaksanaan Perkantoran                                     | 774.653.000          |

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA BPTP KALIMANTAN TIMUR**

#### **3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan**

Keberhasilan kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2020 digunakan metode *scoring* yang mengelompokkan capaian dalam 4 (empat) kategori yaitu : (1) capaian > 100% (sangat berhasil), (2) capaian 80 – 100% (berhasil), (3) capaian 60 – 80% (cukup berhasil), dan capaian < 60% kurang berhasil terhadap sasaran yang ditetapkan.

Dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Dimanfaatkannya hasil hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi; (2) Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi; (3) Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Timur; (4) Pengelolaan ketatausahaan, perlengkapan, Pembinaan, administrasi dan anggaran, perencanaan atau implementasi pengelolaan akuntansi pemerintah (SAP), implementasi ISO; (5) Penyiapan bahan penyusunan kerjasama dan pelayanan pengkajian pengembangan pertanian

Ketujuh sasaran strategis tersebut dicapai melalui satu kegiatan Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dan program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan. Selanjutnya, ketujuh sasaran strategis tersebut diukur dengan 7 (tujuh) indikator kinerja output berupa: (1) Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); (2) Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi yang dilakukan pada tahun berjalan (%); (3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan; Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Timur; (4) Rasio permintaan dan keluhan (tertulis) yang ditindaklanjuti terhadap layanan ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur; (5) Rasio

rekomendasi Itjen atas ketidaksesuaian NSPK (Norma, Standar, Prosedur, Kriteria) ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan; (6) Jumlah jejaring dan / atau kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir); (7) Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang di diseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Jumlah Teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur selama tahun 2020 mendukung terciptanya *Scientific Base* Badan Litbang. Demikian halnya dengan output teknologi yang terdiseminasikan kepada pengguna merupakan *Impact Base* dari hasil kegiatan pengkajian yang telah dilakukan. Dengan demikian capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh BPTP Kalimantan Timur Tahun 2020 mengarah kepada spirit Badan Litbang yaitu "*Science.Innovation.Network*". Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan melalui monev *ex-ante* dan monev *on going*, pelaporan bulanan masing-masing kegiatan, seminar tengah tahun/evaluasi tengah tahun dan uji petik kegiatan ke lokasi pada saat pelaksanaan monev *on going*, serta seminar hasil pengkajian/diseminasi. Sedangkan realisasi keuangan dipantau menggunakan program *i-monev* berbasis web yang diupdate setiap minggu serta penerapan Permenkeu No.249/2011 dan laporan bulanan model D.A setiap bulannya.

### **3.2. Pencapaian Kinerja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2020**

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah



ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : (1) Spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif dan (6) efektif, data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Secara umum indikator kinerja memiliki beberapa fungsi yaitu (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPTP Kalimantan Timur diawali dengan perencanaan dengan menyusun rencana kegiatan dan anggaran, rencana penggunaan sarana, sumber daya manusia, melalui suatu proses, menghasilkan suatu teknologi dan memberikan kesejahteraan bagi petani dan masyarakat. Oleh karena itu faktor yang dapat dinilai dari tahapan ini adalah dalam bentuk kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan sampai dengan dampaknya bagi pengguna.

BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2020 capaian target sasaran BPTP Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 4. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian BPTP Kalimantan Timur Tahun 2020.**

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | Target | Realisasi | %   |
|----|---|--|--------|-----------|-----|
| 1. | Tersedianya Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi                             | Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi                                       | 2      | 3         | 100 |
| 2. | Tersedianya Diseminasi Teknologi Pertanian                                  | Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian                                  | 1      | 1         | 100 |
| 3. | Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Biondustri Spesifik Lokasi | Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Biondustri Spesifik Lokasi | 1      | 3         | 100 |
| 4. | Tersedianya Benih Padi  | Jumlah Produksi Benih Sebar Padi                                       | 3      | 3,030     | 100 |
| 5. | Tersedianya Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian                  | Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian                  | 2      | 2         | 100 |
| 6. | Tersedianya Benih Komoditas Perkebunan                                      | Jumlah Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis                        | 1000   | 1000      | 100 |

| No | Sasaran Strategis                                 | Indikator Kinerja                            | Target | Realisasi | %   |
|----|---|--|--------|-----------|-----|
|    | Non Strategis                                     |  |        |           |     |
| 7. | Tersedianya Layanan dukungan Manajemen Eselon I   | Jumlah Layanan dukungan Manajemen Eselon I   | 1      | 1         | 100 |
| 8. | Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal | Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal | 1      | 1         | 100 |
| 9. | Tersedianya Layanan Perkantoran                   | Jumlah Layanan Perkantoran                   | 1      | 1         | 100 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2020 menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang ditargetkan pada tahun tersebut. Hal ini dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan didukung anggaran yang dialokasikan cukup memadai. Demikian juga untuk melaksanakan kegiatan tersebut telah ditetapkan para penanggung jawab kegiatan dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur. Tujuan dari penetapan SK di atas dimaksudkan untuk menjamin kelancaran, ketertiban dan mendapatkan hasil kegiatan yang optimal sesuai yang diharapkan dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Kegiatan dalam RPTP dan RDHP yang mencakup kegiatan luas dan besar dapat dibagi dalam beberapa ROPP (Rencana Operasional Pengkajian Pertanian) dan RODHP (Rencana Operasional Diseminasi Hasil Pengkajian).

### 3.3. Evaluasi Capaian Kinerja

#### 3.3.1. Capaian Kinerja Tahun 2020

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2020 BPTP Kalimantan Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

|           |   |
|-----------|---|
| Sasaran 1 | Tersedianya Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi |
|-----------|---|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja                | Target | Realisasi | %   |
|----------------------------------|--------|-----------|-----|
| Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi | 2      | 3         | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2019 tercapai sebesar 100%, atau terealisasi 3 teknologi dari target 2 teknologi sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja kegiatan “Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi” yang outputnya berupa 3 (tiga) teknologi spesifik lokasi komoditas strategis

### ***Teknologi Spesifik Lokasi (3 Teknologi)***

**Tabel 5. Paket Teknologi Spesifik Lokasi Tahun 2020**

| No. | Jenis Teknologi   | Teknologi Yang Dihasilkan  |
|-----|---|--|
| 1.  | Pengkajian Pengelolaan Lahan Marginal Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara | <p>1. Kawasan transmigrasi UPT Sepunggur merupakan sawah bukaan baru lahan rawa tahun 2017 dengan tipe luapan A, B, dan C. Lahan pertanian dikelola oleh masyarakat transmigrasi yang berasal dari Jawa Barat dan Jawa Tengah. Kendala yang dihadapi dalam rangka pengelolaan sawah bukaan baru sesuai dengan hasil survei awal dan informasi masyarakat antara lain: kelebihan air saat pasang dan kekurangan air pada musim kemarau, tanam tidak serentak, ketersediaan benih unggul terbatas, serangan hama dan penyakit cukup tinggi, pendampingan kurang, modal terbatas dan belum berkembangnya kelembagaan tani, serta infrastruktur pendukung masih terbatas. Hasil analisis tanah menunjukkan bahwa pH tanah agak masam, kadar bahan organik tinggi, N tinggi, P sedang, KTK sedang dan kadar Ca rendah. Untuk pengembangan pertanian di sawah bukaan baru tersebut terdapat beberapa kendala dan perlu inovasi teknologi spesifik lokasi.</p> <p>2. Paket teknologi pengelolaan sawah bukaan baru spesifik lokasi lahan rawa pasang surut di UPT Sepunggur yaitu: (a) penataan dan pengelolaan lahan, (b) pengelolaan air, (c) pemilihan jenis atau varietas unggul padi spesifik lokasi yang adaptif, (d) budidaya spesifik lokasi melalui tanam tepat waktu, (e) penerapan sistem tanam jaja legowo 2:1 atau 4:1, (f) tanam serentak, (g) pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), dan (i) peningkatan kapasitas kelembagaan petani. Dengan menerapkan rakitan inovasi teknologi spesifik lokasi, produktivitas padi pada (MT Asep 2020) dapat ditingkatkan. Produktivitas padi cara petani rata-rata 2.000 kg/ha, dan dengan introduksi teknologi menjadi 5.250 kg/ha. Analisis B/C ratio meningkat, yaitu cara petani sebesar 0,42 % dan melalui penerapan inovasi teknologi spesifik lokasi menjadi 1,04 %, sedangkan R/C ratio meningkat dari 1,42% menjadi 2,04%.</p> |

| No. | Jenis Teknologi  | Teknologi Yang Dihasilkan   |
|-----|--|---|
| 2.  | Kajian Pengelolaan Penyediaan bibit Unggul dan Pembangunan Kebun Induk Lada di Kalimantan Timur  | Target dan realisasi sasaran/target 40 Ha tanaman lada pada kelompok tani Budi Rahayu dari luas 174 tanaman lada di Desa Semoi II Kec. Sepaku Kab. PPU.<br>Target dan realisasi penerima manfaat<br>1. Peningkatan produktivitas dari 0,8 ton/ha menjadi 1,2 ton/ha lada putih.<br>2. Meningkatkan mutu lada dan meningkatkan pendapatan petani sebesar 30 %.<br>Permasalahan dan langkah-langkah mitigasi Musim kemarau/curah hujan kurang, cara mengatasi pembuatan embung dan pompanisasi.   |
| 3.  | Kajian Teknologi Budidaya jagung Lahan Masam dan Pemanfaatan Limbah Untuk Pakan Ternak di Kaltim | i. Paket teknologi pengelolaan kesuburan tanah pada lahan kering masam yang direkomendasikan untuk peningkatan produksi jagung hibrida yaitu Teknologi Ameliorasi Procal Plus dengan komposisi 1.000 kg Kompos sapi, 10 kg Procal dan 10 kg pupuk hayati.<br>ii. Sistem/cara tanam ganda (20 x 20 x 80 cm) meningkatkan produktivitas jagung pipilan karena ada penambahan populasi ±30% dibanding tunggal (20 x 70 cm).<br>iii. Kombinasi paket teknologi ameliorasi procal plus dan teknologi cara tanam ganda memberikan hasil produktivitas tertinggi yaitu 9,5 ton pipilan kering dengan R/C rasio 3,06 dan MBCR 1,22 dengan keuntungan Rp 16.324.779,-. |

|           |  |
|-----------|--|
| Sasaran 2 | Tersedianya Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna |
|-----------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut diukur dengan satu indikator kinerja kegiatan. Adapun pencapaian target indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | %   |
|---|--------|-----------|-----|
| Jumlah Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna | 4      | 4         | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2019 tercapai sebesar 100%, atau terealisasi 4 teknologi dari target 4 teknologi sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja kegiatan "Jumlah Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna", yang outputnya 4 (empat) teknologi.

**Diseminasi dan Penyiapan Teknologi Untuk Dimanfaatkan Pengguna (4 Teknologi)**

**Tabel 6. Teknologi Komoditas Yang Terdiseminasikan Ke Pengguna**

| No | Jenis Teknologi   | Teknologi Yang Terdiseminasi  |
|----|---|---|
| 1. | <p><b>Teknologi Tanaman Pangan</b></p> <p>Pendampingan Inovasi Pertanian Litbang/Kementan Mendukung Pengembangan Kawasan Penyangga Pangan Ibu Kota Negara di Kaltim</p> | <p>1) Potensi lahan di Kalimantan Timur untuk pengembangan tanaman pangan utama khususnya di kawasan penyangga pangan Ibu Kota Negara Baru untuk komoditas padi dan jagung masih cukup besar. Lahan kering yang sesuai untuk tanaman semusim mencapai 1,5 juta ha.</p> <p>2) Luas tanam padi sekitar 40 ribu ha atau baru mencapai 30% dari luas tanam Kalimantan Timur, dengan kontribusi produksi sekitar 20%. Berdasarkan hasil penelitian potensi hasil padi ladang dapat mencapai 8,1 ton/ha. Dengan perbaikan budidaya, peningkatan produktivitas dari 2,5 ton/ha menjadi 3,0 – 3.5 ton/ha sangat mungkin dapat dicapai. Sementara untuk jagung dan kedelai peningkatan produktivitas mendekati produktivitas potensial juga masih sangat dimungkinkan.</p>   |
|    | <p>Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementan</p>   | <p>1. Kabupaten Paser, Kecamatan Tanah Grogot, Desa Semumun (Komoditas Padi VUB Nutri Zinc dengan teknologi Jajar Legowo, belum panen)</p> <p>2. Kabupaten Paser, Kecamatan Longkali, Desa Mendik 4 Sebakung Taka dan Sebakung Makmur (Komoditas Padi VUB Nutri Zinc dengan teknologi Jajar Legowo, pemupukan berimbang, Pengendalian hama penyakit terpadu, luasan 1.000m<sup>2</sup>, belum panen).</p> <p>3. Kota Samarinda, Kecamatan Palaran (Komoditas Padi, Varietas Ciherang menggunakan teknologi Jajar Legowo<sup>6</sup> : 1 dengan luasan 300m<sup>2</sup> menghasilkan 6,8 t GKP; variaetas Inpari 33 menggunakan teknologi jajar legowo 2 : 1 dengan luasan 300 m<sup>2</sup> menghasilkan 7.04 t GKP)</p> <p>4. Kabupaten Berau,<br/> a. Kecamatan Gunung Tabur, Desa Tasuk Komoditas Padi VUB Ipago 8 (sawah dan kering), Inpari 24 atau beras merah (10 ha), Inpari 42 (UPBS 5 ha); Inpara 10 Pemupukan optimal, mekanisasi menggunakan transplater Hasil Inpago 8, LK berlereng dan datar (2 – 3 t GKP), LB Pasut (± 8 t GKP), Inpari 24 (±7.5 t GKP), Inpari 42 (± 7 t GKP), Inpara 10 (± 7 t GKP)<br/> b. Kecamatan Gunung Tabur, Desa Merancang Komoditas Padi VUB Inpari 33</p> |

| No | Jenis Teknologi   | Teknologi Yang Terdiseminasi   |
|----|---|--|
|    |   | <p>Pemupukan optimal : Atabela<br/> Hasil Inpari 33 (<math>\pm</math> 5 t GKP), Inpari 24 (<math>\pm</math> 5 t GKP)</p> <p>c. Kecamatan Gunung Tabur Desa Merancang Ilir<br/> Komoditas Padi<br/> VUB Inpari 24 (15 ha)<br/> Pemupukan optimal : Atabela<br/> Hasil Inpari 24 (<math>\pm</math> 5 t GKP)</p> <p>d. Kecamatan Gung Tabur, Desa Samburakat<br/> Komoditas Bawang Merah (umbi dan biji)<br/> VUB (Katumi, Tajuk dan Lokanta)<br/> OTS (Cultivator), mulsa, irigasi sprinkle<br/> Hasil produktivitas katumi atau tajuk 12 – 14 ton per hektar, 3 ons benih Lokanta dihasilkan 3 ton umbi</p>   |
|    | <p>Dukungan Inovasi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman Kawasan Pertanian Di Kalimantan Timur</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="841 789 1367 919">1. Pelaksanaan Peningkatan Indeks Pertanaman (IP 100, IP 200, IP 250 dan IP 300) Padi dan Jagung di Kalimantan Timur di 1 kabupaten di Kecamatan Marang Kayu ditanam pada musim rendengan dan gaduh</li> <li data-bbox="841 919 1367 972">2. Bentuk dukungan demplot dan demfram BPTP:</li> <li data-bbox="841 972 1367 1192">3. Uji adaptasi VUB dan demplot/demfram, Penentuan dosis pupuk N berdasarkan Bagan Warna Daun (BWD), Teknologi dan tool spesifik lokasi (PUTS, PUTK), Sistem Tanam penggunaan PTT, Monitoring dan evaluasi penerapan teknologi, Pengendariam hama dan penyakit, Pemanfaatan pintu air yang ada dekat sawah pintu air bantuan Kementan.</li> <li data-bbox="841 1192 1367 1486">4. Pemanfaatan sumber air untuk melakukan penanaman setahun sekali, setahun dua kali dan setahun tiga kali sehingga bisa menambah pendapatan petani dengan penggunaan Varietas unggul baru (VUB) yang tahan kekeringan teknologi tepat guna, pemupukan berimbang, pengendalian OPT dan pemanfaatan pintu air sehingga peningkatan produktivitas yang didapat cukup tinggi dan pendapatan petani sekitar 25% - 35%. dalam satu tahun bertambah.</li> <li data-bbox="841 1486 1367 1591">5. Hasil dari petani yang di hasilkan klas tinggi di jadikan benih berlabel dimana benih tersebut sebagai keperluan petani di Kecamatan Marang Kayu dan petani di luar Kecamatan.</li> </ol> |
|    | <p>Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara</p>                        | <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="841 1602 1367 1862">1. Kabupaten Kutai Timur<br/> Kelompok Tani Tunas Karya menanam VUB Inpari 30 seluas 8 Ha dengan rata – rata produktivitas 6.5 Ton GKP / Ha<br/> Kelompok Tani Giat menanam VUB Inpari 32 seluas 9 Ha dengan rata – rata produktivitas 6.5 Ton GKP / Ha<br/> Kelompok Tani Maju Bersama menanam VUB Nutrizinc seluas 4 Ha dengan rata – rata produktivitas 6.7 Ton GKP / Ha</li> </ol>   |

| No | Jenis Teknologi  | Teknologi Yang Terdiseminasi   |
|----|--|--|
|    |  | <p>Kelompok Tani Giat menanam VUB Inpago 8 seluas 6 Ha dengan rata – rata produktivitas 6.1 Ton GKP / Ha</p> <p>2. Kabupaten Kutai Kartanegara<br/>Kelompok Tani Pemuda Tani Indonesia menanam VUB BT 1 seluas 0,25 Ha dengan rata – rata produktivitas 7 – 8 Ton GKP / Ha<br/>Kelompok Tani Pemuda Tani Indonesia menanam VUB Nutrizinc seluas 2000 m<sup>2</sup> dengan rata – rata produktivitas 500 kg.</p>  |
| 2. | <p><b>Teknologi Tanaman Hortikultura</b></p> <p>Pengembangan Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah Koorporasi di Kaltim</p> <p>Tagrimart atau OPAL</p>  | <p>1. Teradopsinya teknologi budidaya bawang merah dan cabai.</p> <p>2. Meningkatnya produktivitas bawang merah dan cabai di 4 lokasi pendampingan</p> <p>1. Taman Agroinovasi atau Obor Pangan Lestari (OPAL) BPTP Kalimantan Timur dapat menjadi pusat edukasi bagi pengguna melalui visitor display tanaman sayuran, tanaman hortikultura.</p> <p>2. Koleksi tanaman di taman agroinovasi atau Obor Pangan Lestari (OPAL) BPTP Kalimantan Timur dikelompokkan berdasarkan tanaman tahunan dan tanaman semusim.</p> <p>a. Kelompok tanaman tahunan umumnya tanaman buah-buahan yaitu : tanaman buah dalam pot (tabulampot) Sawo, Lengkek, Belimbing</p> <p>b. Kelompok tanaman semusim sayuran, hortikultura dan bio farmaka yang ditanam langsung di lahan dan polybag yaitu tanaman terung, tomat, kangkung, sawi, selada, seledri, bayam merah, bayam hijau, cabai, kacang panjang, buncis, bawang merah, oyong/gambas, paria/pare, mentimun dan labu</p> <p>c. Kelompok tanaman Biofarmaka jahe putih dan jahe merah</p> <p>3. Percepatan penyampaian informasi teknologi pertanian dilakukan melalui visitor display.</p> |
| 3  | <p><b>Teknologi Peternakan</b></p> <p>Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi SIWAB</p> <p>Improving Smallholder Beef Supply and Livelihoods Through cattle Palm System Integration in Indonesia</p> | <p>1. Koordinasi, sosialisasi, pendampingan dan sinkonisasi kegiatan telah dilakukan untuk mendukung program SIKOMANDAN di Kalimantan Timur</p> <p>2. Hasil capaian harian kegiatan SIKOMANDAN di Provinsi Kalimantan Timur per 30 November 2020 bila dibandingkan dengan target untuk IB 87.83%, Bunting 115.97%, dan Lahir 48.33%.</p> <p>3. Perawatan dan penanaman HPT odot dan clitoria telah dilakukan di kelompok tani Gemah Ripah.</p> <p>1. Hasil penelitian pada tahun 2020 telah mengidentifikasi 3 (tiga) lokasi kegiatan di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), pada 2 (dua)</p>  |

| No | Jenis Teknologi   | Teknologi Yang Terdiseminasi   |
|----|---|--|
|    |   | <p>kelompok tani yaitu kelompok tani (poktan) Sumber Makmur dan kelompok tani Mekar Jaya. Lokasi kegiatan lainnya di Desa Tajer Mulya Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser dengan 1 (satu) kelompok tani yaitu kelompok tani Karya Mandiri. Tim penelitian telah menunjuk 2 (dua) orang <i>field officer</i> (FO).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengidentifikasi hambatan dan peluang untuk meningkatkan produktivitas ternak dan keuntungan yang berasosiasi dengan sistem sawit</li> <li>3. Pengembangan strategi untuk mengatasi hambatan untuk kesuksesan sistem integrasi sapi-sawit</li> <li>4. Mengidentifikasi model bisnis yang berpotensi untuk memperbaiki produktivitas dan keuntungan ketani kecil di perkebunan sawit</li> <li>5. Menyediakan strategi untuk scale out sistem integrasi sapi-sawit.</li> <li>6. Penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan rantai pasar, produksi ternak dan sawit, sosial ekonomi, adopsi teknologi, serta pengaruh jenis kelamin terhadap pemeliharaan ternak dan sawit. Pengumpulan data adalah dengan memasukkan data mentah ke dalam aplikasi yang bernama Commcare yang akan dilakukan oleh petugas lapangan yang dipekerjakan.</li> </ol> |
| 4. | <p><b>Teknologi Komoditas Lainnya</b></p> <p>Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Kalimantan Timur</p> <p>Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komoditas Kakao (1000 batang)</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan kebun koleksi SDG tanaman local di Samboja telah dilaksanakan dengan menanam koleksi baru yang terdiri dari 10 spesies buah local dan 1 spesies tanaman hutan, dengan jumlah total sebanyak 58 tanaman</li> <li>2. Dari kegiatan eksplorasi dan identifikasi yang dilaksanakan di Kutai Barat dan Samarinda diperoleh 10 aksesi buah lokal dan 6 aksesi biofarmaka lokal. Dari 16 aksesi lokal tersebut, sebanyak 8 aksesi tanaman buah telah selesai di karakterisasi dan diperoleh deskripsi varietasnya.</li> <li>3. Pengembangan sumber benih unggul kakao dapat terlaksana sehingga kebutuhan benih unggul dapat tersedia</li> <li>4. Dengan adanya benih kakao unggul diharapkan dapat dimanfaatkan petani maju sehingga pengguna dalam rangka meningkatkan perkembangan perkebunan di Kalimantan Timur</li> </ol>  |



|           |  |
|-----------|--|
| Sasaran 3 | Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri di Perbatasan |
|-----------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | %   |
|---|--------|-----------|-----|
| Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Di Perbatasan | 1      | 3         | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 telah tercapai 100%, atau terealisasi 3 model dari target 1 model sehingga dapat dikatakan berhasil. Adapun indikator kinerja kegiatan “Jumlah model inovasi pengembangan inovasi pertanian bioindustri di perbatasan”, yang outputnya berupa 3 (satu) model yaitu : (1) Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi di Kalimantan Timur; (2) Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur; (3) Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan dan Malinau).

*Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi*

**Tabel 8. Model bioindustri yang dihasilkan**

| No. | Jenis Model  | Model Yang Dihasilkan  |
|-----|--|--|
| 1.  | Dukungan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi |  |
|     | Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi di Kalimantan Timur | 1. Identifikasi inovasi Teknologi dan Komoditas unggulan yang dilakukan melalui base line survei dan sesuai dengan keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor:472/Kpts/RC.040/6/2018 tentang Lokasi Kawasan Pertanian Nasional, bahwa kabupaten Kutai Kartanegara ditetapkan sebagai kawasan tanaman pangan komoditas padi, untuk itu pada kegiatan ini ditetapkan komoditas padi sebagai titik ungit kegiatan Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi (KPI) Padi di Kaltim. Disamping itu Jumlah petani di desa Manunggal Jaya yang berusahatani dengan komoditas padi sebanyak 688 orang dengan luas lahan sawah yang diusahakan seluas 280,25 hektar (82,18%) dengan produksi 1.961,75 ton dan provitas sebesar 7 ton. Sehingga komoditas |

| No. | Jenis Model  | Model Yang Dihasilkan   |
|-----|--|---|
|     |  | <p>padi ditetapkan sebagai titik ungkit kegiatan ini.</p> <p>2. Dengan menerapkan dan pendampingan inovasi teknologi yaitu dengan menggunakan varites unggul baru (VUB) padi Inpari 30 serta melakukan penanaman dengan sistem jarak legowo (jarwo) 2:1 dan 4:1 di desa Manunggal Jaya kecamatan Tenggarong Seberang kabupaten Kutai Kartanegara, maka produktivitas padi meningkat menjadi 5,88 ton/Ha dari yang sebelumnya 4,15 ton/Ha, atau dari yang tidak didampingi produktivitas yang dihasilkan sebesar 2,6 ton/Ha. Disamping itu dengan memanfaatkan galengan dengan tumpang sari tanaman (Turiman) dengan berbagai jenis tanaman dapat meningkatkan pendapatan sebesar 58,27 - 82,51 persen dari tanaman utama padi yang merupakan penghasilan harian/mingguan.</p>   |
|     | <p>Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur (Kabupaten Mahakam Ulu)</p> | <p>1. Diseminasi dilakukan melalui kegiatan demfarm dan bimbingan teknis (Bimtek). Demfarm dilaksanakan di kelompok tani Nenganyet Bareng, Data Bilang Ilir, Kec Long Hubung pada areal padi sawah seluas sekitar 10 ha untuk padi sawah di kawasan seluas 140 ha. Koordinasi pelaksanaan kegiatan dan bimbingan teknis dilakukan melalui media komunikasi seluler</p> <p>2. Lahan pertanaman demfarm selain untuk penyediaan beras juga untuk penyediaan benih yang adaptif dikembangkan di Kabupaten Mahulu yaitu Inpari 30 dan 32.</p>   |
|     | <p>Dukungan Inovasi Pertanian Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara</p>                         | <p>1. Dukungan inovasi teknologi yang telah dilaksanakan di Desa Kaliamak Kecamatan Malinau Utara Kabupaten Malinau dengan penerapan cara tanam jarak dan penggunaan VUB Inpari 32 dapat meningkatkan produksi padi sebesar 1,08 t GKP/ha atau sekitar 21,42%, sedangkan VUB Inpago 8 dapat meningkatkan produksi padi sebesar 1,38 t/ha atau 30,66% bila dibandingkan dengan cara petani</p> <p>2. Pemerintah Daerah Kabupaten Malinau terutama Dinas Pertanian sangat mengapresiasi kegiatan demplot yang telah dilakukan dan teknologi jarak legowo ini akan dikembangkan pada wilayah di Kecamatan yang lain.</p> <p>3. Kegiatan Model Pengembangan Kawasan Perbatasan Berbasis Koperasi di Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan dan Malinau) tidak dapat dilanjutkan dikarenakan Pagu Dana kegiatan direvisi akibat Pandemi Covid-19.</p> |

|           |                        |
|-----------|------------------------|
| Sasaran 4 | Tersedianya Benih Padi |
|-----------|------------------------|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja                | Target | Realisasi | %   |
|----------------------------------|--------|-----------|-----|
| Jumlah Produksi Benih Sebar Padi | 3      | 3,030     | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam tahun 2020 tercapai 100% atau terealisasi 3,030 ton dari target 3 ton sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja dapat tercapai melalui kegiatan : (1) Produksi benih padi kegiatan Perbenihan Padi, musim tanam April – September tahun 2020 sebanyak 3.030 kg (3,03 ton) yang terdiri dari varietas Inpari 32 sebanyak 2.030 kg (2,03 ton), Siliwangi sebanyak 735 kg (0,0735 ton) dan Inpari 45 sebanyak 265 kg (0,0265 ton) dengan kelas benih sebar (ES/label biru); (2) Distribusi benih sebar tahun 2020 sebanyak 5.911 kg (5,59 t), dimana 5.556 kg (5,56 t) merupakan produksi tahun 2019 dan 355 kg produksi tahun 2020. Distribusi benih tahun 2019 yaitu varietas inpago 8 sebanyak 1.200 kg, Inpari 30 sebesar 3.600 kg dan Inpari 32 sebanyak 760 kg. Sementara distribusi benih padi produksi bulan April – September tahun 2020 (355 kg); (3) VUB padi varietas Inpari 32 sudah bisa diterima petani/pengguna dengan tingkat kesukaan yang sangat baik.

|           |  |
|-----------|--|
| Sasaran 5 | Dihasilkannya sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi |
|-----------|--|

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

| Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | %   |
|---|--------|-----------|-----|
| Jumlah sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi | 12     | 12        | 100 |

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2018 tercapai 100%, atau terealisasi 12 bulan dari target 12 bulan, sehingga dapat dikatakan **berhasil**. Adapun indikator kinerja kegiatan tersebut outputnya berupa:

**Tabel 9. Indikator kinerja dukungan Pengkajian dan Percepatan Disminasi Inovasi Teknologi Pertanian**

| No.   | Komponen   | Sub Komponen   |   |
|---|--|--|---|
| 1.  | <b>Jumlah sinergi operasional serta terciptanya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi</b> | Jumlah Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 1. Pengelolaan IT, Pengawetan Buku/Perpustakaan Sistem Database AWS/AWLR dan PID            |
|   |  | Jumlah Koordinasi Manajemen Pengkajian   | 1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Kerjasama Antar Satker                                      |
|   |  | Jumlah Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang terbentuk                          | 1. Kerjasama  |
|   |  | Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal   | 1. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor   |
|   |  |  | 2. Peralatan Lab  |
|   |  |  | 3. Bangunan   |
|   |  |  | 4. Pengadaan Alat dan Mesin Pertanian   |
|   |  |  | 5. Pembuatan Parit Keliling dan Pintu Air KP Lempake  |
|   |  | Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker   | 1. Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis/Program                                      |
|   |  |  | 2. Monitoring Evaluasi Kegiatan dan SPI   |
|   |  |  | 3. Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perkantoran, Kearsipn dan Sistem AKuntasi Instansi |
|   |  |  | 4. UAPPA - BW   |
| 5. Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker, Administrasi Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM |  |  |   |
| 6. Akreditasi Laboratorium, Pengelolaan Lab dan Lahan KP                                      |  |  |   |
| Jumlah Layanan Perkantoran  | 1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan   |  |   |
|   | 2. Kebutuhan Sehari – hari Perkantoran   |  |   |
|   | 3. Langgan Daya dan Jasa   |  |   |
|   | 4. Pemeliharaan Perkantoran  |  |   |
|   | 5. Pembayaran Terkait Pelaksanaan Pekantoran   |  |   |

### **3.3.2. Perbandingan Capaian Kinerja 2019 – 2020**

Laporan kinerja BPTP Kalimantan Timur tahun 2018 berpedoman pada program dan sub program Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) periode 2015 – 2019. Program dan sub program Balitbangtan selanjutnya menjadi landasan sub kegiatan BPTP Kalimantan Timur 2015 – 2019, meliputi: (1) Program Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian di Kalimantan Timur; (2) Program Pendampingan Kawasan Pertanian Komoditas Strategis di Kalimantan Timur; (3) Program Pengkajian dan Diseminasi Bioindustri Berkelanjutan di Kalimantan Timur; (4) Program Pengkajian Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi/Tematik; (5) Program Analisis Kebijakan Pembangunan Pertanian Kalimantan Timur; (6) Program Peningkatan Kapasitas Konomikasi dan Teknologi Terdiseminasi ke Pengguna; (7) Produksi Benih Sumber dan Penguatan Penangkar di Kalimantan Timur (8) Advokasi Teknis dan Kelembagaan Serta Kebijakan Pembangunan Pertanian Wilayah; (9) Kerjasama Kegiatan Penelitian dan Pengkajian dengan Pemda Provinsi, Kabupaten/Kota, Swasta, Perbankan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Perguruan Tinggi (PT) dan Lembaga Penelitian Nasional dan Internasional serta lembaga terkait lainnya; (10) Membangun sistem informasi inovasi pertanian berbasis web; (11) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dan; (12) Peningkatan kapasitas sarana prasarana pengkajian guna mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian.

Rencana aksi (Renstra) BPTP Kalimantan Timur 2015 – 2019 merupakan dokumen perencanaan yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Timur selama lima tahun (2015 - 2019). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis yang dihadapi dalam pembangunan pertanian.

BPTP Kalimantan Timur telah menetapkan indikator pencapaian target sebagai alat ukur keberhasilan. Tahun 2020 capaian target sasaran BPTP Kalimantan Timur disajikan pada Tabel 12 di bawah ini :

**Tabel 10. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja BPTP Kaltim Tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya (2019)**

| No  | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja  | 2019   |           | 2020   |           |
|-----|---|--|--------|-----------|--------|-----------|
|     |   |  | Target | Realisasi | Target | Realisasi |
| 1.  | Tersedianya Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi   | Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi   | 2      | 2         | 2      | 3         |
| 2.  | Tersedianya Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna  | Jumlah Diseminasi dan Penyiapan Teknolgi Untuk Dimanfaatkan Pengguna                             | 4      | 4         | 4      | 4         |
| 3.  | Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian   | Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian   | 1      | 1         | 0      | 0         |
| 4.  | Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Biondustri Spesifik Lokasi                           | Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Biondustri Spesifik Lokasi                           | 2      | 2         | 0      | 0         |
| 5.  | Tersedianya Model Pengembangan Inovasi Pertanian Biondustri di Perbatasan                             | Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Biondustri di Perbatasan                             | 1      | 1         | 1      | 3         |
| 6.  | Tersedianya Benih Padi  | Jumlah Produksi Benih Sebar Padi   | 6      | 6,4       | 3      | 3,030     |
| 7.  | Tersedianya Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | Jumlah Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian | 1      | 1         | 0      | 0         |
| 8.  | Tersedianya Koordinasi Manajemen Pengkajian   | Jumlah Koordinasi Manajemen Pengkajian   | 1      | 1         | 0      | 0         |
| 9.  | Tersedianya Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang terbentuk                          | Jumlah Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang terbentuk                          | 1      | 1         | 0      | 0         |
| 10. | Tersedianya   | Jumlah   | 0      | 0         | 2      | 2         |

| No  | Sasaran Strategis                                   | Indikator Kinerja                              | 2019   |           | 2020   |           |
|-----|---|--|--------|-----------|--------|-----------|
|     |   |  | Target | Realisasi | Target | Realisasi |
|     | Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian      | Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian |        |           |        |           |
| 11. | Tersedianya Benih Komoditas Perkebunan Non Stategis | Jumlah Benih Komoditas Perkebunan Non Stategis | 0      | 0         | 10000  | 10000     |
| 12. | Tersedianya Layanan Sarana dan Prasarana Internal   | Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal   | 1      | 1         | 0      | 0         |
| 13. | Tersedianya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I     | Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I     | 0      | 0         | 1      | 1         |
| 14. | Tersedianya Layanan Dukungan Manajemen Satker       | Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker       | 1      | 1         | 1      | 1         |
| 15. | Tersedianya Layanan Perkantoran                     | Jumlah Layanan Perkantoran                     | 1      | 1         | 1      | 1         |

#### Capaian Outcome (Kegiatan tahun 2020)

Pada tahun 2020, beberapa kegiatan litkaji dan pendampingan yang dilakukan, *outcome* (hasil) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 11.

**Tabel 11. Capaian outcome BPTP Kaltim Tahun 2020**

| No.  | BENTUK KEGIATAN  | OUTCOME   |
|--|--|---|
| Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi komoditas strategis |  |   |
| 1.   | Pengkajian Pengelolaan Lahan Marginal Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara                        | 1. Data dan informasi sifat dan karakteristik lahan sawah bukaan baru di lokasi pengkajian.<br>2. Paket teknologi pengelolaan lahan sawah bukaan baru spesifik lokasi untuk meningkatkan produktivitas lahan. |
| 2.   | Kajian Pengelolaan Penyediaan bibit Unggul dan Pembangunan Kebun Induk Lada di Kalimantan Timur  | Paket teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) budidaya lada spesifik lokasi yang ramah lingkungan   |
| 3.   | Kajian Teknologi Budidaya jagung Lahan Masam dan Pemanfaatan Limbah Untuk Pakan Ternak di Kaltim | 1. Tersedianya paket teknologi pengelolaan kesuburan tanah di lahan kering masam<br>2. Tersedianya paket teknologi budidaya jagung spesifik lokasi  |
| Jumlah Teknologi Yang Terdiseminasi Ke Pengguna      |  |   |

| No. | BENTUK KEGIATAN   | OUTCOME  |
|-----|---|--|
| 1.  | Pendampingan Inovasi Pertanian Litbang/Kementan Mendukung Pengembangan Kawasan Penyangga Pangan Ibu Kota Negara di Kaltim | Data identifikasi potensi wilayah penyangga pangan kawasan Ibukota Negara di Kaltim.   |
| 2.  | Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong terciptanya kecamatan sebagai pusat gerakan pembangunan pertanian</li> <li>2. Hilirisasi inovasi teknologi pada BPP Kostratani</li> </ol>  |
| 3.  | Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman dan Pola Tanam                                  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinkronisasi kegiatan dukungan inovasi pertanian dalam peningkatan IP dan pola tanam Padi (Lahan Kering dan Sawah Tadah Hujan) pada Provinsi Kalimantan Timur.</li> <li>2. Data dukungan inovasi pertanian dalam peningkatan IP dan pola tanam padi lahan kering dan untuk sistem tanam turunan dan tugi-man di provinsi Kalimantan Timur</li> <li>3. Petani mendapatkan peningkatan hasil dengan penggunaan varietas VUB dengan melakukan penanaman IP 100 ke IP 200 dan IP 200 ke IP 300 dan peningkatan produksi 7 % - 12 % dan tersusunnya organisasi pengelolaan sumber daya air berkelanjutan.</li> </ol>  |
| 4.  | Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Percepatan arus informasi dan hilirisasi inovasi teknologi pertanian</li> <li>2. Peningkatan kapasitas pemuda/petani milenial yang berkualitas, andal dan berjiwa agribisnis melalui Bimbingan Teknis dan Pendampingan kegiatan</li> </ol>   |
| 5.  | Pengembangan Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah Berbasis Koorporasi   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan adopsi teknologi budidaya bawang merah dan cabai.</li> <li>2. Meningkatkan produktivitas komoditas bawang merah dan cabai di lokasi pengembangan hortikultura di Provinsi Kalimantan Timur</li> </ol>   |
| 6.  | Tagrimart atau OPAL   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertambahnya jumlah media pembelajaran dalam wahana diseminasi taman agroinovasi BPTP Kalimantan Timur.</li> <li>2. Terpeliharanya dan bertambahnya jumlah tanaman di taman agroinovasi / OPAL BPTP Kalimantan Timur</li> <li>3. Percepatan penyebaran informasi inovasi teknologi pertanian untuk masyarakat pertanian.</li> </ol>  |
| 7.  | Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi Siwab  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya koordinasi, sosialisasi, pendampingan, bimbingan, dan sinkronisasi kegiatan SIKOMANDAN di Kalimantan Timur,</li> <li>2. Meningkatkan kualitas pakan serta kesehatan ternak melalui perluasan lahan hijauan rumput unggul dan obat-obatan hewan</li> </ol>  |
| 8.  | Improving Smallholder Beef Supply and Livelihoods Through Cattle Palm System Integration in Indonesia                     | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil penelitian pada tahun 2018 telah teridentifikasi 3 (tiga) lokasi kegiatan di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), pada 2 (dua) kelompok tani yaitu kelompok tani (poktan) Sumber Makmur dan kelompok tani Mekar Jaya. Lokasi kegiatan lainnya di Desa Tajer Mulya Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser dengan 1 (satu) kelompok tani yaitu kelompok tani Karya Mandiri. Tim penelitian telah menunjuk 2 (dua) orang <i>field officer</i> (FO).</li> <li>2. Mengidentifikasi hambatan dan peluang untuk meningkatkan produktivitas ternak dan keuntungan yang berasosiasi dengan sistem sawit</li> <li>3. Pengembangan strategi untuk mengatasi hambatan untuk kesuksesan sistem integrasi sapi-sawit</li> <li>4. Mengidentifikasi model bisnis yang berpotensi untuk</li> </ol> |



| No.   | BENTUK KEGIATAN   | OUTCOME  |
|---|---|--|
|   |   | <p>memperbaiki produktivitas dan keuntungan petani kecil di perkebunan sawit</p> <p>5. Menyediakan strategi untuk scale out sistem integrasi sapi-sawit.</p> <p>6. Penelitian yang akan dilakukan adalah berkaitan dengan rantai pasar, produksi ternak dan sawit, sosial ekonomi, adopsi teknologi, serta pengaruh jenis kelamin terhadap pemeliharaan ternak dan sawit. Pengumpulan data adalah dengan memasukkan data mentah ke dalam aplikasi yang bernama Commcare yang akan dilakukan oleh petugas lapangan yang dipekerjakan.</p> |
| 9.  | Pengelolaan Sumberdaya Genetik Lokal Kalimantan Timur                               | <p>1. Berkembangnya kebun koleksi SDG tanaman lokal di BPTP Kalimantan Timur</p> <p>2. Data deskripsi dan dokumentasi delapan aksesori SDG lokal Kaltim</p>  |
| 10.   | Dukungan pemeliharaan perbenihan komoditas Kakao                                    | <p>1. Tersedianya bahan tanam kakao unggul dalam rangka mendukung pengembangan komoditas perkebunan kakao di Kalimantan Timur</p> <p>2. Tersedianya pohon bibit kakao sebagai sumber benih unggul bersertifikat</p>  |
| Jumlah Model Inovasi Pengembangan Inovasi Pertanian Di Perbatasan |   |  |
| 1.  | Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi di Kalimantan Timur                              | <p>1. Teridentifikasi inovasi teknologi dan komoditas unggulan sebagai titik unkit</p> <p>2. Terlaksananya penerapan dan pendampingan inovasi teknologi</p>  |
| 2.  | Dukungan Inovasi Teknologi Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur                   | <p>1. Menyediakan dan mendiseminasikan inovasi pertanian di Kawasan perbatasan Kalimantan Timur</p> <p>2. Melakukan pendampingan inovasi pertanian di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur</p>  |
| 3.  | Dukungan Inovasi Pertanian Teknologi Di Kawasan Perbatasan Kalimantan Utara         | <p>1. Peningkatan adopsi dan difusi inovasi pertanian di kawasan perbatasan</p> <p>2. Peningkatan produktivitas dan pendapatan usahatani kawasan perbatasan</p> <p>3. Penguatan kelembagaan ekonomi petani (KEP) dan pengembangan kelembagaan</p> <p>4. Menyediakan dan mendiseminasikan inovasi pertanian di Kawasan perbatasan Kalimantan Timur</p> <p>5. Melakukan pendampingan inovasi pertanian di Kawasan Perbatasan Kalimantan Timur</p>  |
| Jumlah Produksi Benih Sebar Padi                                  |   |  |
| 1.  | Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kemtan Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES) | <p>1. Tersedianya benih padi sawah non hibrida kelas Extension Seed (ES) sebanyak 3 ton.</p> <p>2. Diperoleh data dampak dan umpan balik dari pengguna VUB padi</p>  |

**BAB IV**  
**AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di bidang pengkajian dan pengembangan, BPTP Kalimantan Timur pada TA. 2019 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dengan pagu anggaran didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2019 tanggal 27 Desember 2018. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 12.554.815.000 (*Dua Belas Milyar Lima Ratus Lima Puluh Empat Juta Delapan Ratus Lima Belas Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi ke 07 (tujuh) anggaran terjadi penambahan sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2019 tanggal 27 Desember 2019. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 16.343.039.000- (*Enam Belas Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tiga Puluh Sembilan Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 15.997.911.799- (*Lima Belas Milyar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus*) atau terserap 97.67%.

Realisasi penyerapan anggaran dapat pada Tabel 12.

**Tabel 12. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja BPTP Kalimantan Timur Tahun 2020**

| Uraian                             | 31 Desember 2020 |               |                      |      |
|------------------------------------|------------------|---------------|----------------------|------|
|                                    | Anggaran         | Realisasi     | % Realisasi Anggaran | Sisa |
| <b>PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b> |                  |               |                      |      |
| A Penerimaan Negara Bukan Pajak    | 192.747.000      | 229.746.438   | 119.20               |      |
| Jumlah Pendapatan                  | 192.747.000      | 229.746.438   | 119.20               |      |
| <b>BELANJA</b>                     |                  |               |                      |      |
| 1. Belanja Pegawai                 | 4.920.625.000    | 4.84.655.541  | 98.54                |      |
| 2. Belanja Barang                  | 4.117.429.000    | 3.998.954.323 | 97.12                |      |
| 3. Belanja Modal                   | 52.270.000       | 51.600.000    | 98.72                |      |
| Jumlah Belanja                     | 9.090.324.000    | 8.899.209.864 | 97.90                |      |

**Tabel 13. Perkembangan Anggaran BPTP Kalimantan Timur Tahun 2014 – 2020**

| No. | Tahun | Anggaran             | Realisasi            | %     |
|-----|-------|----------------------|----------------------|-------|
| 1.  | 2014  | Rp. 9.336.635.000,-  | Rp. 8.489.869.571,-  | 90,93 |
| 2.  | 2015  | Rp. 11.005.581.000,- | Rp. 10.569.567.430,- | 96,04 |
| 3.  | 2016  | Rp. 14.729.262.000,- | Rp. 14.274.888.155,- | 96,78 |
| 4.  | 2017  | Rp. 17.059.929.000,- | Rp. 16.246.922.825,- | 95,23 |
| 5.  | 2018  | Rp. 12.643.156.000,- | Rp. 12.195.329.590,- | 99,46 |
| 6.  | 2019  | Rp. 16.364.039.000,- | Rp. 15.997.911.799,- | 99,67 |
| 7.  | 2020  | Rp. 9.090.325.000,-  | Rp. 8.899.209.864,-  | 97,90 |

**Tabel 14. Realisasi Anggaran Per Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2020**

| No | Indikator Kinerja   | Anggaran (Rp)      | Realisasi (Rp)     | %            |
|----|---|--------------------|--------------------|--------------|
| 1. | <b>Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi</b>   | <b>120.592.000</b> | <b>120.395.000</b> | <b>99.84</b> |
|    | Pengkajian Pengelolaan Lahan Sawah Bukaan Baru Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara  | 51.987.000         | 51.972.000         | 99.97        |
|    | Kajian Teknologi Budidaya Lada Sehat di Kalimantan Timur  | 26.892.000         | 26.867.500         | 99.91        |
|    | Kajian Teknologi Budidaya Jagung Lahan Masam dan Pemanfaatan Limbah Untuk Pakan Ternak di Kaltim                                    | 41.713.000         | 41.555.500         | 99.62        |
| 2. | <b>Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian</b>  | <b>598.644.000</b> | <b>598.177.020</b> | <b>99.92</b> |
|    | Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian  | 41.400.000         | 41.399.400         | 99.99        |
|    | Pengembangan Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah Korporasi di Kaltim   | 14.664.000         | 14.662.300         | 99.98        |
|    | Tagrimart (Tani Mas) dan Obor Pangan Lestari  | 105.735.000        | 105.734.000        | 99.99        |
|    | Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara   | 77.131.000         | 77.130.500         | 99.99        |
|    | Pemetaan Potensi Sumberdaya Pertanian Wilayah di Kalimantan Timur   | 4.021.000          | 4.020.093          | 99.97        |
|    | Pendampingan Inovasi Pertanian Litbang/Kementan Mendukung Pengembangan Kawasan Penyangga Pangan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur | 11.733.000         | 11.733.000         | 100          |
|    | Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementan  | 24.290.000         | 24.253.056         | 99.98        |
|    | Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi SIWAB  | 16.090.000         | 16.098.127         | 99.99        |
|    | Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur  | 29.964.000         | 29.755.000         | 99.30        |
|    | Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman   | 171.229.000        | 171.136.344        | 99.94        |
|    | Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian                                   | 11.229.000         | 11.178.200         | 99.54        |

| No | Indikator Kinerja  | Anggaran (Rp)        | Realisasi (Rp)       | %            |
|----|--|----------------------|----------------------|--------------|
|    | Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangtan – Penyuluh Daerah  | 91.149.000           | 91.077.000           | 99.92        |
| 3  | <b>Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi</b>   | <b>163.768.000</b>   | <b>163.558.100</b>   | <b>99.87</b> |
|    | Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi di Kalimantan Timur   | 72.065.000           | 72.033.600           | 99.95        |
|    | Model Pengembangan Kawasan Perbatasan Berbasis Korporasi di Kalimantan Timur   | 37.473.000           | 37.470.000           | 99.99        |
|    | Model Pengembangan Kawasan Perbatasan Berbasis Korporasi di Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan dan Malinau)           | 54.230.000           | 54.054.500           | 99.67        |
| 4  | <b>Jumlah Produksi Benih Sebar Padi</b>  | <b>37.300.000</b>    | <b>36.880.000</b>    | <b>98.87</b> |
|    | Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Komoditas Tanaman Pangan (Padi – ES)                                  | 37.300.000           | 36.880.000           | 98.87        |
| 5  | <b>Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian</b>   | <b>283.724.000</b>   | <b>283.693.600</b>   | <b>99.98</b> |
|    | Kerjasama  | 17.440.000           | 17.410.600           | 99.83        |
|    | Kegiatan Kerjasama balitbangtan – ACIAR Peningkatan Rumah Tangga Petani Dengan Sistem Integrasi Sawit – Sapi di Kaltim | 266.284.000          | 266.283.000          | 99.99        |
| 6  | <b>Jumlah Benih Komoditas Perkebunan Non Stategis</b>  | <b>32.100.000</b>    | <b>32.050.000</b>    | <b>99.84</b> |
|    | Produksi Benih Komoditas Kakao   | 32.100.000           | 32.050.000           | 99.84        |
| 7  | <b>Jumlah Layanan dukungan Manajemen Eselon I</b>  | <b>7.854.196.000</b> | <b>7.665.493.537</b> | <b>97.59</b> |
|    | Penyusunan Program dan rencana Kerja / Teknis / Program  | 83.790.000           | 83.771.900           | 99.97        |
|    | Monitoring Evaluasi Kegiatan dan SPI   | 15.860.000           | 15.860.000           | 100          |
|    | Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perkantoran, Kearsipan dan Sistem AKuntasi Instansi                              | 88.100.000           | 87.627.911           | 99.46        |
|    | UPPA-BW  | 122.130.000          | 121.911.164          | 99.82        |
|    | Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker, Adm. Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM dan Laboratorium                    | 165.463.000          | 165.114.808          | 99.79        |
|    | Pengelolaan IT, Pengawetan Buku / Perpustakaan, Sistem Daravase AWS/AWLR dan PID                                       | 17.960.000           | 17.949.200           | 99.93        |
|    | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Kerjasama Antar Satker   | 216.905.000          | 215.001.736          | 99.12        |
|    | Pemberdayaan Lahan Kebun Percobaan   | 112.130.000          | 112.077.100          | 99.95        |
| 8  | <b>Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>  | <b>100.000.000</b>   | <b>93.300.000</b>    | <b>93.30</b> |
|    | Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor   | 100.000.000          | 93.300.000           | 93.30        |
| 9  | <b>Jumlah Layanan Perkantoran</b>  | <b>7.021.858.000</b> | <b>6.836.849.718</b> | <b>97.36</b> |
|    | Pembayaran Gaji dan Tunjangan  | 4.920.625.000        | 4.848.840.834        | 98.54        |
|    | Kebutuhan Sehari – hari Perkantoran  | 613.630.000          | 575.289.173          | 93.75        |
|    | Langganan Daya dan Jasa  | 318.000.000          | 249.831.728          | 78.56        |

| No | Indikator Kinerja                            | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | %     |
|----|--|---------------|----------------|-------|
|    | Pemeliharaan Perkantoran                     | 394.950.000   | 391.286.733    | 99.07 |
|    | Pemeliharaan Terkait Pelaksanaan Perkantoran | 774.653.000   | 771.601.250    | 99.60 |

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (a) Komitmen sebagian dari pihak ketiga relatif kurang sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan dengan tepat waktu; (b) Sebagian kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian, tergantung dari kebijakan sub sektor lain terutama dalam hal penentuan lokasi dan calon petani koperator, sehingga diperlukan penyesuaian waktu pelaksanaan kegiatan di lapangan; (c) Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian jadwal kegiatan terutama waktu tanam; (d) Wilayah kerja yang cukup luas yakni Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara. Sedangkan kendala internal lebih disebabkan pada kinerja BPTP dalam melaksanakan kegiatannya yaitu terbatasnya jumlah dan kualitas SDM, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian yang diperlukan sehingga berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur Tahun 2020 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian tahun 2020, terutama indikator masukan (input) dan hasil (outcome), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, BPTP Kalimantan Timur pada TA. 2020 didukung oleh sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2020 tanggal 02 Januari 2020. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur sebesar Rp. 12.475.810.000 (*Dua Belas Milyar Empat Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah*). Namun setelah revisi anggaran ke tujuh terjadi pengurangan sumber dana APBN dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Nomor : DIPA-018.09.2.567627/2020 tanggal 17 November 2020. Sesuai dengan Penetapan Kinerja, alokasi anggaran APBN untuk BPTP Kalimantan Timur menjadi Rp. 9.090.324.000- (*Sembilan Milyar Sembilan Puluh Juta Tiga ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah*). Realisasi anggaran tersebut sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 8.899.209.864- (*Delapan Milyar Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah*) atau terserap 97.90%.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, dari 9 (sembilan) sasaran indikator kinerja utama keseluruhan sasaran kinerja berhasil dicapai. Demikian juga Indikator kinerja yang berhasil yaitu: (1) Jumlah teknologi spesifik lokasi; (2) Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian; (3). Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi; (4) Jumlah Produksi Benih Sebar padi; (5) Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian; (6) Jumlah

Benih Komiditas Perkebunan Non Strategis; (7) Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Eselon I; (8) Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal; (9) Jumlah Layanan Perkantoran.

Keberhasilan pencapaian target yang dicapai oleh BPTP Kalimantan Timur tidak terlepas dari dukungan seluruh program sumber daya manusia dan program yang ada di lingkup BPTP Kalimantan Timur, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Dukungan langsung adalah program/kegiatan yang secara khusus mempengaruhi capaian target, dan dukungan tidak langsung antara lain berupa dukungan komitmen unit – unit kerja yang berada di BPTP Kalimantan Timur. Rencana Strategis sebagai acuan utama dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan BPTP Kalimantan Timur masih selaras dengan pelaksanaan dan sesuai dengan perencanaannya. Sehingga kinerja menunjukkan arah yang sama, terlihat dengan capaian target dan sasaran kinerja secara fisik dapat tercapai dengan capaian 100%.

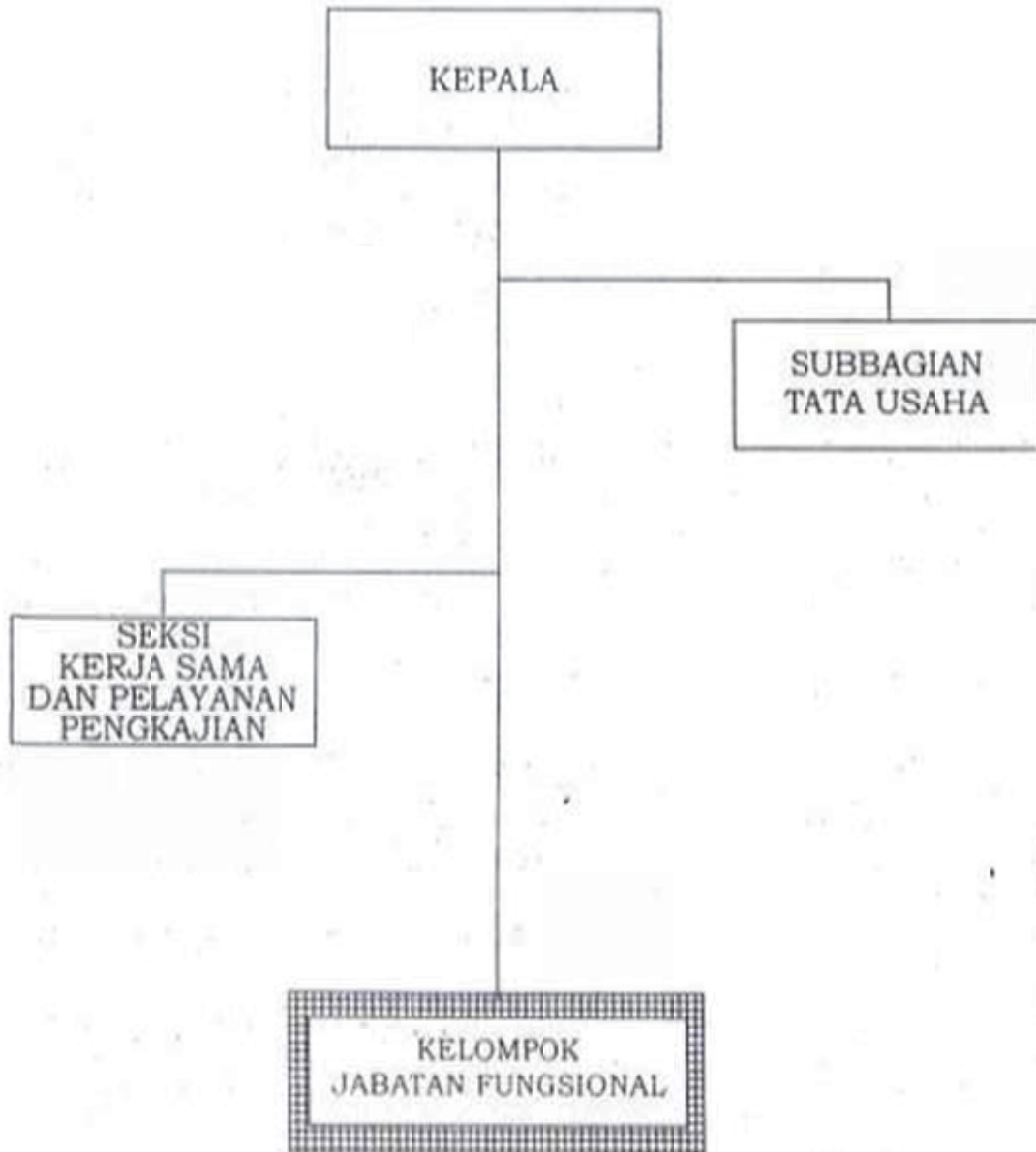
Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini. Dapat dikatakan bahwa ketepatan rencana kegiatan harus mempunyai unsur–unsur yang jelas dan tepat sasaran, sehingga kegiatan dapat terlaksana dan penyerapan dana sesuai dengan kebutuhannya.

**LAMPIRAN 1**

**STRUKTUR ORGANISASI  
BPTP KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2020**



**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**  
**BPTP KALIMANTAN TIMUR**  
(Permentan Nomor 20/Permentan/OT.140/3/2013)



**LAMPIRAN 2**

**DATA KEPEGAWAIAN  
BPTP KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2020**

**Klasifikasi Data Berdasarkan Jabatan**

| No           | Klasifikasi Jabatan                | Jumlah (Orang) |
|--------------|------------------------------------|----------------|
| 1            | Fungsional Khusus                  |                |
|              | A. Peneliti Ahli Madya             | 1              |
|              | B. Peneliti Ahli Muda              | 8              |
|              | C. Peneliti Ahli Pertama           | 5              |
|              | D. Penyuluh Pertanian Ahli Madya   | 1              |
|              | E. Penyuluh Pertanian Ahli Muda    | 2              |
|              | F. Penyuluh Pertanian Ahli Pertama | 5              |
|              | G. Analis Kepegawaian Ahli Muda    | 1              |
|              | H. Pustakawan Terampil             | 1              |
|              | I. Teknisi Litkayasa Pemula        | 3              |
|              | J. Teknisi Litkayasa Terampil      | 2              |
|              | K. Calon Peneliti                  | 2              |
|              | L. Calon Penyuluh Pertanian        | 1              |
| 2            | Fungsional Umum                    | 35             |
| <b>Total</b> |                                    | <b>67</b>      |

**Klasifikasi data berdasarkan tingkat pendidikan**

| No           | Klasifikasi Tingkat Pendidikan | Jumlah (Orang) |
|--------------|--------------------------------|----------------|
| 1            | SD                             | 1              |
| 2            | SMA                            | 21             |
| 3            | D1 / D3                        | 7              |
| 4            | D4                             | 2              |
| 5            | S1                             | 21             |
| 6            | S2                             | 12             |
| 7            | S3                             | 3              |
| <b>Total</b> |                                | <b>67</b>      |

**LAMPIRAN 3**  
**REALISASI ANGGARAN**  
**BPTP KALIMANTAN TIMUR**  
**TAHUN 2020**

**REALISASI ANGGARAN PER KEGIATAN TAHUN 2020**

| No | Indikator Kinerja   | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | %     |
|----|---|---------------|----------------|-------|
| 1. | <b>Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi</b>   | 120.592.000   | 120.395.000    | 99.84 |
|    | Pengkajian Pengelolaan Lahan Sawah Bukaan Baru Spesifik Lokasi di Kalimantan Utara  | 51.987.000    | 51.972.000     | 99.97 |
|    | Kajian Teknologi Budidaya Lada Sehat di Kalimantan Timur  | 26.892.000    | 26.867.500     | 99.91 |
|    | Kajian Teknologi Budidaya Jagung Lahan Masam dan Pemanfaatan Limbah Untuk Pakan Ternak di Kaltim                                    | 41.713.000    | 41.555.500     | 99.62 |
| 2. | <b>Jumlah Diseminasi Teknologi Pertanian</b>  | 598.644.000   | 598.177.020    | 99.92 |
|    | Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian  | 41.400.000    | 41.399.400     | 99.99 |
|    | Pengembangan Kawasan Pertanian Cabai dan Bawang Merah Korporasi di Kaltim   | 14.664.000    | 14.662.300     | 99.98 |
|    | Tagrimart (Tani Mas) dan Obor Pangan Lestari  | 105.735.000   | 105.734.000    | 99.99 |
|    | Pendampingan Gerakan Petani Milenial di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara   | 77.131.000    | 77.130.500     | 99.99 |
|    | Pemetaan Potensi Sumberdaya Pertanian Wilayah di Kalimantan Timur   | 4.021.000     | 4.020.093      | 99.97 |
|    | Pendampingan Inovasi Pertanian Litbang/Kementan Mendukung Pengembangan Kawasan Penyangga Pangan Ibu Kota Negara di Kalimantan Timur | 11.733.000    | 11.733.000     | 100   |
|    | Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementan  | 24.290.000    | 24.253.056     | 99.98 |
|    | Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi SIWAB  | 16.090.000    | 16.098.127     | 99.99 |
|    | Pengkajian Teknologi Pengembangan SDG Lokal Kalimantan Timur  | 29.964.000    | 29.755.000     | 99.30 |
|    | Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Peningkatan Indeks Pertanaman   | 171.229.000   | 171.136.344    | 99.94 |
|    | Peningkatan Komunikasi, Koordinasi dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian                                   | 11.229.000    | 11.178.200     | 99.54 |
|    | Temu Tugas Peneliti dan Penyuluh Balitbangtan – Penyuluh Daerah   | 91.149.000    | 91.077.000     | 99.92 |
| 3  | <b>Jumlah Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi</b>  | 163.768.000   | 163.558.100    | 99.87 |
|    | Kawasan Pertanian Berbasis Inovasi di Kalimantan Timur  | 72.065.000    | 72.033.600     | 99.95 |
|    | Model Pengembangan Kawasan Perbatasan Berbasis Korporasi di Kalimantan Timur  | 37.473.000    | 37.470.000     | 99.99 |
|    | Model Pengembangan Kawasan Perbatasan Berbasis Korporasi di Kalimantan Utara (Kabupaten Nunukan dan Malinau)                        | 54.230.000    | 54.054.500     | 99.67 |
| 4  | <b>Jumlah Produksi Benih Sebar Padi</b>   | 37.300.000    | 36.880.000     | 98.87 |
|    | Dukungan Pembibitan Komoditas Strategis Kementan Komoditas Tanaman Pangan (Padi –   | 37.300.000    | 36.880.000     | 98.87 |

| No | Indikator Kinerja  | Anggaran (Rp)     | Realisasi (Rp)    | %            |
|----|--|-------------------|-------------------|--------------|
|    | ES)  |                   |                   |              |
| 5  | <b>Jumlah Kerjasama dan Pengembangan Teknologi Pertanian</b>   | 283.724.000       | 283.693.600       | 99.98        |
|    | Kerjasama  | 17.440.000        | 17.410.600        | 99.83        |
|    | Kegiatan Kerjasama balitbangtan – ACIAR Peningkatan Rumah Tangga Petani Dengan Sistem Integrasi Sawit – Sapi di Kaltim | 266.284.000       | 266.283.000       | 99.99        |
| 6  | <b>Jumlah Benih Komoditas Perkebunan Non Strategis</b>   | <b>32.100.000</b> | <b>32.050.000</b> | <b>99.84</b> |
|    | Produksi Benih Komoditas Kakao   | 32.100.000        | 32.050.000        | 99.84        |
| 7  | <b>Jumlah Layanan dukungan Manajemen Eselon I</b>  | 7.854.196.000     | 7.665.493.537     | 97.59        |
|    | Penyusunan Program dan rencana Kerja / Teknis / Program  | 83.790.000        | 83.771.900        | 99.97        |
|    | Monitoring Evaluasi Kegiatan dan SPI   | 15.860.000        | 15.860.000        | 100          |
|    | Administrasi Perkantoran, Pengelolaan Perkantoran, Kearsipan dan Sistem AKuntasi Instansi                              | 88.100.000        | 87.627.911        | 99.46        |
|    | UPPA-BW  | 122.130.000       | 121.911.164       | 99.82        |
|    | Pemeliharaan Mutu Manajemen Satker, Adm. Kepegawaian dan Peningkatan Kapasitas SDM dan Laboratorium                    | 165.463.000       | 165.114.808       | 99.79        |
|    | Pengelolaan IT, Pengawetan Buku / Perpustakaan, Sistem Daravase AWS/AWLR dan PID                                       | 17.960.000        | 17.949.200        | 99.93        |
|    | Koordinasi, Sinkronisasi, dan Kerjasama Antar Satker   | 216.905.000       | 215.001.736       | 99.12        |
|    | Pemberdayaan Lahan Kebun Percobaan   | 112.130.000       | 112.077.100       | 99.95        |
| 8  | <b>Jumlah Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>  | 100.000.000       | 93.300.000        | 93.30        |
|    | Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Kantor   | 100.000.000       | 93.300.000        | 93.30        |
| 9  | <b>Jumlah Layanan Perkantoran</b>  | 7.021.858.000     | 6.836.849.718     | 97.36        |
|    | Pembayaran Gaji dan Tunjangan  | 4.920.625.000     | 4.848.840.834     | 98.54        |
|    | Kebutuhan Sehari – hari Perkantoran  | 613.630.000       | 575.289.173       | 93.75        |
|    | Langganan Daya dan Jasa  | 318.000.000       | 249.831.728       | 78.56        |
|    | Pemeliharaan Perkantoran   | 394.950.000       | 391.286.733       | 99.07        |
|    | Pemeliharaan Terkait Pelaksanaan Perkantoran   | 774.653.000       | 771.601.250       | 99.60        |

**LAMPIRAN 4**

**PERJANJIAN KINERJA**  
**BPTP KALIMANTAN TIMUR**  
**TAHUN 2020**



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117  
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857 WEBSITE :  
www.kaltim.litbang.pertanian.go.id, E-mail : bptp-kaltim@litbang.pertanian.go.id



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Amin

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

**Pihak Kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Desember 2019

Pihak Kedua,

Fadry Djufry



Pihak Pertama,

Muhammad Amin



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

### BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

| No | Sasaran Strategis  | Indikator Kinerja   | Target |
|----|--|---|--------|
| 1. | Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi  | Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)                                    | 16     |
|    |  | Rasio hasil pengkajian (output akhir) Spesifik Lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (persen) | 95     |
| 2. | Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (Nilai)  | 77     |
| 3. | Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                     | Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)                                      | 90     |

Jakarta, 2 Desember 2019

Kepala Balitbangtan,

Fadjry Djufry



Kepala BPTP Kaltim,

Muhammad Amin



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117  
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857 WEBSITE :  
www.kaltim.litbang.pertanian.go.id, E-mail : bptp-kaltim@litbang.pertanian.go.id



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bachrian Pebriyadi

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPTP Kalimantan Timur

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Muhammad Amin

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

**Pihak Kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Muhammad Amin

Samarinda, Januari 2020

Pihak Pertama,

Bachrian Pebriyadi

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

### BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target |
|----|---|---|--------|
| 1. | Terwujudnya pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan, kepegawaian dan rumah tangga yang efektif, efisien dan sesuai dengan peraturan yang berlaku | 1. Rasio rencana aksi area perubahan SDM yang terlaksana terhadap total rencana aksi area perubahan SDM (%)   | 95%    |
|    |   | 2. Rasio pemenuhan pelayanan kepegawaian Subbag Tata Usaha yang terpenuhi terhadap jumlah permintaan layanan kepegawaian Subbag Tata Usaha (%)  | 95%    |
|    |   | 3. Rasio rencana aksi penguatan pengawasan Keuangan dan Perlengkapan Subbag Tata Usaha yang terlaksana terhadap total rencana aksi Keuangan dan Perlengkapan Keuangan Subbag Tata Usaha (%) | 95%    |
|    |   | 4. Rasio pemenuhan permintaan layanan keuangan yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan keuangan (%)  | 95%    |



Kepala BPTP Kaltim,

Muhammad Amin

Samarinda, Januari 2020

Kasubag Tata Usaha,



Bachrian Pebriyadi



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR  
JL. PANGERAN M. NOOR-SEMPAJA SAMARINDA - KALIMANTAN TIMUR KODE POS 75117  
TELEPON. : (0541) 220857, FAKSIMILI : (0541) 220857 WEBSITE :  
www.kaltim.litbang.pertanian.go.id, E-mail : bptp-kaltim@litbang.pertanian.go.id



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Margertha

Jabatan : Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian BPTP Kaltim

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Muhammad Amin

Jabatan : Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

**Pihak Kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini, dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

  
Pihak Kedua,  
  
Muhammad Amin

Samarinda, Januari 2020

Pihak Pertama,

  
Margaretha

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

### BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TIMUR

| No | Sasaran Strategis   | Indikator Kinerja   | Target          |
|----|---|---|-----------------|
| 1. | Terlaksananya Kerjasama Dan Diseminasi Hasil Pengkajian Teknologi Pertanian | 1. Jumlah jejaring dan/atau kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir) (dokumen/MoU)                                      | 8 dokumen / MoU |
|    |   | 2. Rasio pemenuhan permintaan layanan kerja sama yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan kerja sama (%)  | 95%             |
|    |   | 3. Jumlah hasil Pengkajian Teknologi Pertanian yang didiseminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir) (t-4 hingga t) (jumlah)  | 16              |
|    |   | 4. Rasio rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Seksi KSP yang dilaksanakan terhadap total rencana aksi peningkatan kualitas layanan publik Seksi KSP (%) | 100%            |
|    |   | 5. Rasio pemenuhan permintaan layanan diseminasi yang terpenuhi terhadap total permintaan layanan diseminasi (%)  | 95%             |



Kepala BPTP Kalimantan Timur,

Muhammad Amin

Samarinda, Januari 2020

KSP,

Margaretha